HUBUNGAN ANTARA KB SUNTIK DMPA DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN DI PMB HJ. NANI ROHAYANI, S.S.T., M.KES. KOTA CIREBON TAHUN 2019

Sri Musfiroh, Mella Selviani, Putri Maulidia Ningsih
[1,2,3] STIKes Muhammadiyah Cirebon
sri.musfiroh@yahoo.com; mellaselviani@gmail.com; maulidiaputri47@gmail.com

ABSTRAK

Meningkatnya penduduk mengakibatkan laju pertumbuhan penduduk yang pesat hal ini karena minimnya pengetahuan serta pola budaya pada masyarakat setempat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut pemerintah Indonesia telah menerapkan program keluarga berencana (KB) yang disebut BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional). Diketahui hubungan antara KB Suntik DMPA dengan peningkatan berat badan di PMB Hj. Nani Rohayani Kota Cirebon. Desain penelitian deskriptif analitik dengan metode *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan total sampling, diperoleh 18 pengguna KB Suntik DMPA memenuhi kriteria Inklusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 72% pengguna KB suntik DMPA mengalami peningkatan berat badan, hasil statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara penggunaan KB suntik DMPA dengan peningkatan berat badan p= 0,021 (p <0,05).

Kata Kunci: Berat Badan; Peningkatan; penggunaan; KB Suntik DMPA.

LATAR BELAKANG

Meningkatnya penduduk mengakibatkan laju pertumbuhan penduduk yang pesat hal ini karena minimnya pengetahuan serta pola budaya pada masyarakat setempat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut pemerintah Indonesia telah menerapkan program keluarga berencana (KB) yang dimulai sejak tahun 1968 dengan mendirikan LKBN (Lembaga Keluarga Berencana Nasional) yang kemudian dalam perkembangannya digantikan menjadi BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional). Gerakan Keluarga Berencana Nasional bertujuan untuk mengontrol laju pertumbuhan penduduk dan juga untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Hartanto, 2004).

Permasalahan kesehatan reproduksi masih banyak sekali yang harus dikaji dan diteliti, tidak hanya tentang organ reproduksi saja tetapi ada beberapa aspek, salah satunya adalah alat kontrasepsi. Saat ini tersedia banyak metode atau alat kontrasepsi meliputi: IUD, suntik, pil, implan, kontap, kondom (BKKBN, 2004).

Salah satu kontrasepsi yang populer di Indonesia adalah kontrasepsi suntik. Kontrasepsi suntik yang digunakan adalah Noretisteron Enentat (NETEN), Depo Medroksi Progesteron Acetat (DMPA) dan Cyclofem.

de-publish Publisher

Di wilayah Cirebon Kota sendiri pencapaian peserta KB aktif semua metode kontrasepsi pada tahun 2017 berjumlah 28.395 peserta, sedangkan untuk KB Suntik diwilayah Cirebon kota sebanyak 16.568 peserta.

Kontrasepsi suntik memiliki kelebihan dan kekurangan. Kekurangan dari kontrasepsi suntik adalah terganggunya pola haid di antaranya adalah amenorea, menoragia dan muncul bercak (*spotting*), terlambatnya kembali kesuburan setelah penghentian pemakaian, peningkatan berat badan (Saifuddin, 2006).

Efek samping kontrasepsi suntik yang paling tinggi frekuensinya yaitu peningkatan berat badan. Pengertian berat badan menurut Soetjiningsih adalah hasil peningkatan/penurunan semua jaringan yang ada pada tubuh, antara lain tulang, otot, lemak, cairan tubuh dan lain-lainnya

Penyebab peningkatan berat badan diakibatkan karena hipotesis para ahli merangsang pusat pengendali nafsu makan di hipotalamus, yang menyebabkan akseptor makan lebih daripada biasanya. Untuk mendapatkan gambaran nyata tentang kejadian peningkatan berat badan yang dialami akseptor kontrasepsi suntik maka perlu dilakukan suatu penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kontrasepsi suntik dengan peningkatan berat badan (Hartanto, 2004).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *descriptive* analitik dan pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling*. Jumlah sampel penelitian ini 32 orang pengguna KB Suntik di PMB Hj. Nani Rohayani kota Cirebon.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah data register KB suntik di PMB Hj. Nani Rohaeni, S.S.T., M.Kes. data sekunder ini dikumpulkan dengan cara mencatat seluruh penggunaan KB suntik DMPA berdasarkan kriteria inklusi, lalu dicatat data peningkatan berat badan dari lembar register KB Suntik DMPA tersebut.

Data Penggunaan KB Suntik DMPA dan mengalami peningkatan berat badan didapatkan dari data sekunder. Analisis data meliputi analisis univariate dan bivariate menggunakan uji Chi-Square.

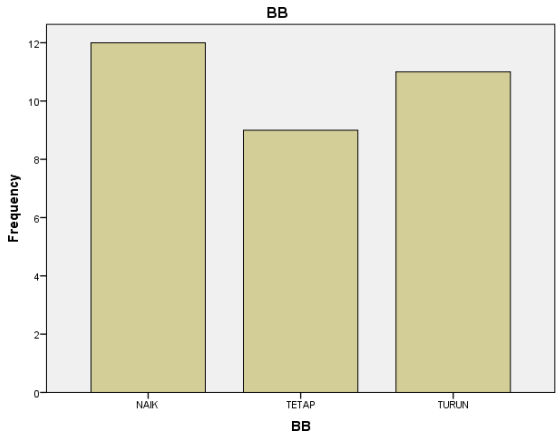
KBSUNTIK * BB Crosstabulation

			BB			Total
			NAIK	TETAP	TURUN	
KBSUNTIK	DMPA	Count	11	7	7	25
		% within KBSUNTIK	44.0%	28.0%	28.0%	78.125%
	NON DMPA	Count	1	2	4	7
		% within KBSUNTIK	14.3%	28.6%	57.1%	21,875%
Total		Count	12	9	11	32
		% within KBSUNTIK	37.5%	28.1%	34.4%	100.0%

deepublish Publisher

HASIL

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan KB suntik DMPA terhadap peningkatan berat badan pada akseptor KB di PMB Hj. Nani Rohayani, S.S.T. M.Kes., dengan hasil penelitian sebagai berikut:



Berdasarkan data paparan di atas bisa dipaparkan bahwa mayoritas responden mengalami peningkatan berat badan yakni 18 responden KB Suntik DMPA yang mengalami kenaikan dengan persentase 72%.

Pada tabel di atas menggambarkan hubungan antara KB suntik DMPA dengan peningkatan berat badan dengan persentase 78.125 %

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan akseptor KB suntik DMPA paling banyak digunakan dibandingkan KB suntik Non DMPA yaitu sebanyak 25 orang (78,125%) dan yang mengalami kenaikan menggunakan KB suntik DMPA sebanyak 11 orang (44.0%).

Akseptor mengalami peningkatan berat badan setelah menggunakan KB suntik DMPA yaitu sebanyak 44% hasil ini juga didukung oleh penelitian (…).

Menurut hipotesis para ahli dan beberapa penelitian menyebutkan bahwa peningkatan berat badan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan nafsu makan akibat hormon progesteron yang terkandung dalam kontrasepsi DMPA merangsang pusat pengendalian nafsu makan di hipotalamus. Sebanyak 25 akseptor, 11 akseptor mengalami peningkatan berat badan. Dari hasil uji analisis menggunakan SPSS didapatkan *p-value* = 0,021% < α = 0,05 yang menunjukkan adanya perbedaan di awal dan di akhir sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan KB suntik DMPA dengan peningkatan berat badan.

Peningkatan berat badan yang didapatkan memiliki nilai yang bervariasi. Hal ini disebabkan karena banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi berat badan yang tidak diamati dalam penelitian ini pada penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan rata-rata berat badan awal pengguna KB suntik DMPA adalah 52 kg, sedangkan rata-rata berat badan setelah menggunakan KB 54kg. Berdasarkan analisis uji Chi-Square didapatkan bahwa ada hubungan antara penggunaan KB suntik DMPA dengan peningkatan berat badan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Guyton AC, Hall JE. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran (Terjemahan) Edisi Ke-11. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC;2007

deepublish | publisher

2. Http://Www.Bkkbn.Go.Id (Diakses Pada 21 Oktober 2019)
3. Pratiwi, D., Syahredi, S., & Erkadius, E. (2014). Hubungan Antara Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Suntik DMPA dengan Peningkatan Berat Badan di Puskesmas Lapai Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, *3*(3).
4. Ekawati, D. (2010). Pengaruh KB Suntik DMPA Terhadap Peningkatan Berat Badan Di BPS Siti Syamsiyah Wonokarto Wonogiri.
5. Rahmawati, E., & Khusnal, E. (2013). *Hubungan Lama Pemakaian KB Suntik DMPA Dengan Peningkatan Berat Badan Pada Akseptor Di Puskesmas Mergangsang Kota Yogyakarta Tahun 2012* (Doctoral Dissertation, STIKES „Aisyiyah Yogyakarta).
6. Wijaya, A., Aminah, T., & Ristanto, R. (2014). Pengaruh KB Suntik 3 Bulanan Terhadap Peningkatan Berat Badan Akseptor Di BPS Ny. S Lawang. *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*, *2*(3), 163-167.
7. Irianingsih, S. (2011). *Hubungan Lama Pemakaian Kb Suntik 3 Bulan Depo Progestin Dengan Peningkatan Berat Badan Pada Peserta Kb Di Puskesmas Klego Ii Kabupaten Boyolali* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
8. Sriwahyuni, E. (2009). *Hubungan Antara Jenis Dan Lama Pemakaian Alat Kontrasepsi Hormonal Dengan Peningkatan Berat Badan Akseptor Di Puskesmas Jagir Kota Surabaya Tahun 2008-2009* (Doctoral Dissertation, Universitas Airlangga).
9. Mardiantari, D. (2012). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kb Suntik Dengan Sikap Dalam Memilih Kb Suntik 3 Bulanan Di Desa Besole, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo. *Jurnal Komunikasi Kesehatan* (*Edisi 5*), *3*(02).
10. Pinasti, A. P. (2013). *Pengaruh Penggunaan Kontrasepsi Suntik Terhadap Peningkatan Berat Badan Dan Kenaikan Tekanan Darah Pada Akseptor Keluarga Berencana Di Puskesmas Kecamatan Sukodono Kabupaten Sragen* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
11. Ambarwati, W. N., & Sukarsi, N. (2012). Pengaruh Kontrasepsi Hormonal Terhadap Berat Badan Dan Lapisan Lemak Pada Akseptor Kontrasepsi Suntik DMPA Di Polindes Mengger Karanganyar Ngawi.
12. Setyarini, D. I. (2015). Lama Penggunaan Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA) Dan Indeks Massa Tubuh (IMT) Akseptor Kontrasepsi Suntik. *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia*, *1*(1), 8-16.
13. Irianingsih, S. (2011). *Hubungan Lama Pemakaian Kb Suntik 3 Bulan Depo Progestin Dengan Peningkatan Berat Badan Pada Peserta Kb Di Puskesmas Klego Ii Kabupaten Boyolali* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Deepublish | Publisher

14. Susila, I., & Oktaviani, T. R. (2018). Hubungan Kontrasepsi Suntik Dengan Peningkatan Berat Badan Akseptor (Studi Di BPS Dwenti KR Desa Sumberejo Kabupaten Lamongan 2015). *Jurnal Midpro*, *7*(2), 8.
15. Http://Bppsdmk.Kemkes.Go.Id/Pusdiksdmk/Wp-Content/Uploads/2018/09/Metodologi-Penelitian-Kesehatan_SC.Pdf (Diakses 1 November 2019)
16. Wahyuningsih, R. Y. T., Jati, S. P., & Warsono, H. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruh Iimplementasi Bidan Praktik Mandiri Sesuai Aturan Kredensialing BPJS Kesehatan Kota Cirebon Tahun 2015* (Doctoral Dissertation, UNIVERSITAS DIPONEGORO).
17. Kumalasary, D., Triwahyuningsih, R. Y., & Wijayanti, R. T. (2019). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Mengenai Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Remaja Putri. *Wawasan Kesehatan: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, *5*(1).
18. Rahmatika, S. D., & Hidayat, A. (2013). *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Hasil Belajar Asuhan Persalinan II Mahasiswa Semester III Prodi D-IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta* (Doctoral Dissertation, STIKES'Aisyiyah Yogyakarta).

deepublish | publisher